

STRATEGI PENINGKATAN KETRAMPILAN PADA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA PAPAHAN KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Untung Sriwidodo¹⁾ dan Sumaryanto²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾untung_sriwidodo@yahoo.com

²⁾sumaryanto_radja@yahoo.co.id

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan salah satu anggota masyarakat yang rata-rata masih berusia muda, mereka masih bersemangat besar untuk maju. Tidak terkecuali anggota Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Permasalahan yang ada adalah beragamnya kondisi sosial ekonomi, pendidikan, status sosial yang ada pada anggota Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu tersebut, mereka ada yang bekerja, ada yang sekolah, kuliah dan banyak diantara mereka yang belum bekerja walaupun mereka sebenarnya sudah siap untuk bekerja (masih menganggur). Bagi anggota Karang Taruna yang belum bekerja mereka perlu dibekali Pengelolaan keuangan usaha kecil dan jiwa semangat kewirausahaan agar mau berwirausaha. Target penyuluhan adalah para anggota Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu. Berdasarkan pengamatan saya, generasi muda yang tergabung dalam Karang Taruna Gebang setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMU, sebagian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sebagian kerja di pabrik, dan sebagian besar masih menganggur. Berdasarkan kenyataan tersebut maka target pengabdian saya adalah adanya anggota Karang Taruna yang masih menganggur dan tertarik sebagai seorang wirausaha. Metode kegiatan adalah Penyuluhan bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anggota Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut : Melakukan koordinasi dengan ketua Karang Taruna, mengenai pokok permasalahan yang dihadapi. Bahan-bahan penyuluhan disusun dalam bentuk makalah, kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan. Penyampaian materi penyuluhan digunakan dengan beberapa metode yang relevan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Setelah selesai acara para peserta diberikan angket/kuesioner untuk mengukur sejauh mana tujuan penyuluhan ini tercapai. Teknik evaluasi : dilakukan melalui metode tanya jawab dan kuesioner untuk mengukur kemampuan peserta terhadap materi penyuluhan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pemasaran Online, Ketrampilan

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan salah satu anggota masyarakat yang rata-rata masih berusia muda, mereka masih bersemangat besar untuk maju. Tidak terkecuali anggota Karang Taruna Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu. Permasalahan yang ada adalah beragamnya kondisi sosial ekonomi, pendidikan, status sosial yang ada pada anggota Karang Taruna di Desa Papahan tersebut, mereka ada yang bekerja, ada yang sekolah, kuliah dan banyak diantara mereka

yang belum bekerja walaupun mereka sebenarnya sudah siap untuk bekerja (masih menganggur). Bagi anggota Karang Taruna yang belum bekerja mereka perlu dibekali Strategi ketrampilan berwirausahaan agar mau berwirausaha dan strategi pemasaran secara Online.

Kecintaan terhadap sesuatu termasuk pekerjaan atau hobi dapat mewujudkan aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah, bahkan dapat menjadi sebuah usaha yang memberi keuntungan. Apabila segala sesuatu

dilakukan dengan penuh rasa cinta, maka akan diperoleh hal-hal terbaik dalam bidang tersebut. Jika seseorang mencintai apa yang dikerjakan sehari-hari, maka akan dapat meraih hasil yang terbaik. Orang yang sukses adalah mereka yang mencintai apa yang mereka lakukan dan kerjakan. Orang-orang yang sukses di berbagai bidang kehidupan adalah mereka yang dapat menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam hidup mereka.

Generasi muda memikul tanggung jawab yang sangat besar bagi kemajuan bangsa ini, salah satunya dengan menjadi ujung tombak sebagai wirausaha. Sehingga generasi muda harus memiliki semangat juang yang tinggi, agar bisa sebagai pelopor untuk memajukan bangsa ini melalui wirausaha. Pemuda harus memiliki semangat yang tinggi, tidak putus asa, ulet dan selalu mengedepankan prinsip jika berusaha secara sungguh-sungguh, maka Tuhan akan selalu memberikan kemudahan.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka kami Tim Pengabdian kepada masyarakat, berusaha memberikan tambahan bekal kepada para anggota Karang Taruna sebagai generasi muda lebih tergerak untuk melakukan/ membuka pekerjaan sendiri dari pada mengharapakan pekerjaan dari orang lain, lewat keberanian untuk berwirausaha. Untuk itu penyuluhan tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan, dan Pemasaran Online pada Karang Taruna di Desa Papaahan Kecamatan Tasikmadu kami lakukan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

Selama ini Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar pengetahuan berkaitan dengan usaha kecil dan manajemen kewirausahaan, serta pemasaran Online masih belum baik. Oleh karena itu, perlu diberi bantuan Penyuluhan tentang bagaimana menjadi wirausaha yang handal dan bagaimana melakukan pemasaran secara Online. Inilah perlunya uluran tangan dari Perguruan Tinggi untuk membantu Karang Taruna di Desa Papahan kecamatan Tasikmadu. Dengan demikian kami Tim dari Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam tugasnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, berkerja sama dengan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mencoba membantu Karang Taruna di Desa Papahan, dalam rangka penyuluhan manajemen usaha kecil berkaitan dengan manajemen kewirausahaan dan Pemasaran Online.

TUJUAN PENGABDIAN

Tujuan yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada generasi muda yang tergabung di Karang taruna desa papahan bagaimana cara memulai sebuah usaha atau bisnis. Apakah harus dimulai dari modal uang, kemauan yang kuat atau relasi.
2. Menghasilkan generasi muda yang memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha, bisa sebagai produsen dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa.

3. Bila generasi muda ada motivasi yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan, maka akan memajukan dan mengembangkan daerah yang bersangkutan, imbasnya ekonomi daerah akan meningkat dan ekonomi secara menyeluruh (makro) akan semakin baik.
4. Peningkatan motivasi Karang Taruna di Desa Papahan untuk berwirausaha dan bisa melakukan pemasaran secara online, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, adalah dengan memberikan solusi alternatif meliputi:

1. Penyuluhan sistem pengelolaan manajemen usaha kecil.
2. Penyuluhan menumbuh kembangkan jiwa Kewirausahaan.
3. Penyuluhan sistem pengelolaan Pemasaran secara Online.

Pemahaman semangat berwirausaha dilakukan dengan membuat usaha yang prospektif sesuai dari hasil analisis lingkungan.

Khalayak Sasaran Pengabdian

Kami Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam rangka tugasnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi berkerja sama dengan Universitas Slamet Riyadi Surakarta

mencoba membantu masyarakat Karang Taruna di Kampung Gebang yang mempunyai motivasi untuk berwirausaha.

Khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam pengembangan usaha, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan ini kepada anggota khalayak sasaran yang lain. Khalayak yang dianggap strategis adalah Karang Taruna yang bisa menjadi calon Wirausaha baru serta masyarakat secara umum.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan adalah Penyuluhan bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anggota karang taruna di Desa Papahan Kabupaten Karanganyar. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan ketua karang taruna, mengenai pokok permasalahan yang dihadapi.
2. Melakukan koordinasi dengan Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.
3. Menentukan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 45 – 50 orang remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di Desa Papahan. Menyusun materi penyuluhan
4. Bahan-bahan penyuluhan disusun dalam bentuk makalah, kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan.
5. Penyampaian materi penyuluhan digunakan dengan beberapa metode yang relevan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi

6. Setelah selesai acara para peserta diberikan angket/kuesioner untuk mengukur sejauh mana tujuan penyuluhan ini tercapai.

METODE EVALUASI

1. Tujuan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan Penyuluhan tentang menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dan Pemasaran secara Online bagi anggota karang di Desa Papahan Kecamatan Tasimadu Kabupaten Karanganyar. Indikator keberhasilan: 75% lebih para peserta penyuluhan mampu memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh.
2. Teknik evaluasi : dilakukan melalui metode tanya jawab dan kuesioner untuk mengukur kemampuan peserta terhadap materi Kewirausahaan dan Strategi pemasaran Online..

HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu upaya mewujudkan Visi dan Misi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang dapat berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan umat manusia yang berkelanjutan, menjunjung tinggi budaya bangsa dan berjiwa Pancasila. Dimana dalam misi Universitas disebutkan Unisri menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian, menerapkan serta menyebarluaskan IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan semangat kewirausahaan.

Selain mewujudkan visi dan misi Unisri Surakarta, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjang visi dan misi Fakultas Ekonomi Unisri, terutama misi yang ketiga, Dimana Misi yang ketiga Fakultas Ekonomi adalah mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Hasil yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada generasi muda bagaimana cara memulai sebuah usaha atau bisnis. Apakah harus dimulai dari modal uang, kemauan yang kuat atau relasi.
2. Menghasilkan generasi muda yang memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha, bisa sebagai produsen dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa.
3. Bila generasi muda ada motivasi yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan, maka akan memajukan dan mengembangkan daerah yang bersangkutan, imbasnya ekonomi daerah akan meningkat dan ekonomi secara menyeluruh (makro) akan semakin baik.
4. Peningkatan motivasi Karang Taruna di Desa Papahan untuk berwirausaha dan bisa melakukan pemasaran secara online secara benar, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih usahanya.
5. Hasil Pengabdian masyarakat dapat dipublikasikan lewat Jurnal Kewirausahaan yang ada di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka rencana kegiatan kedepan yang perlu dilakukan adalah mengadakan kegiatan lanjutan dengan materi yang berbeda untuk menjadikan pengetahuan peserta menjadi lebih komprehensif. Kami berharap kegiatan kedepan lebih banyak pedampingan kepada Anggota Karang Taruna di Desa Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Hal ini kami lakukan agar usaha yang telah dilakukan dapat kami awasi perkembangannya. Seandainya ada masalah yang dihadapi, secepatnya dapat dicari solusinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manfaat yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi dan kemampuan Karang Taruna dalam berwirausaha.
2. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam mengelola usaha, sehingga bisa berkembang dengan baik.
3. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam pengelolaan usaha sehingga mereka dapat melakukan pemasaran secara Online.
4. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam hal berwirausaha, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih usahanya.

Saran

1. Para generasi muda yang tergabung dalam Karang Taruna di Desa Papahan

Kecamatan Tasikmadu memberikan respon positif atas kegiatan Penyuluhan ini dan diharapkan penyuluhan lanjutan sangat diharapkan. Mereka berharap agar kegiatan pengabdian semacam ini terus dapat dilakukan, terutama memberikan ide-ide tentang pembukuan dan pengembangan usaha.

2. Kegiatan ini akan lebih efektif bila melibatkan atau ada kerjasama antara Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAKOP) Kabupaten Karanganyar (sebagai instansi pemerintah), perbankan (sebagai lembaga penyedia dana), dan Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta (sebagai penyuluh dan pelatih di bidang peningkatan kualitas SDM, pemasaran, operasional, Kewirausahaan dan manajemen usaha).

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusuf. 2013. Manajemen Keuangan. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Anastasia Diana, 2014. Akuntansi Keuangan Perusahaan Kecil, Andi, Yogyakarta.
- Gugup Kismanto, 2012, Bisnis Pengantar, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta.
- Joe Setiawan, 2010. Strategi Efektif Berwirausaha, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- M. Manulang. 2007. Manajemen Personalialia. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- McDonald, Malcom. 2011. Strategi Pemasaran. Alih bahasa Sofyan Nikmat
- Suparman Sumahamijaya, 2014, Membina Sikap Mental Wiraswasta, Gunung Jati. Jakarta.